

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi penghimpunan dana wakaf tunai yang dilakukan oleh tim *fundraising* LAZ Swadaya Ummah dibagi menjadi 2 metode yang diantaranya : metode secara langsung (*directfundraising*) dan metode secara tidak langsung (*indirect fundraising*), adapun metode secara langsung strategi yang digunakan yaitu : (1) program kampanye, (2) *direct mail*(3) pembukaan konter, sedangkan metode secara tidak langsung yaitu menggunakan promosi pada media massa melalui iklan SMS, iklan koran, iklan radio dan iklan televisi. Dari 2 metode tersebut maka dana yang berhasil dihimpun oleh LAZ Swadaya Ummah sebesar Rp. 120.420.000,00,-. Selain strategi tersebut diatas kemudahan dalam pelayanan penghimpunan dana yang ditawarkan LAZ Swadaya Ummah diantaranya, melalui ATM bersama, *SMS Banking*, *E-Banking*, dan jemput zakat.
2. Kendala-kendala yang dihadapi tim *fundraising* LAZ Swadaya Ummah dalam menghimpun dana wakaf tunai yaitu: kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat tentang wakaf tunai, motivasi dan semangat pengurus yang kurang dalam hal penanganan wakaf tunai, dalam menawarkan programnya tim *fundraising* kadangkala mendapat sambutan

yang kurang baik dari calon donatur, dan kurang efektifnya penghimpunan dana wakaf tunai dihari biasa dikarenakan tim lebih banyak menggunakan event saat bulan Ramadhan.

3. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap strategi penghimpunan dana wakaf tunai pada LAZ Swadaya Ummah Pekanbaru tidak ada yang menyimpang dari ajaran syariat Islam tetapi kinerja tim *fundraising* belum sesuai dengan perilaku ekonomi islam karena belum serius dalam mempromosikan wakaf tunai.

B. Saran

1. Memperhatikan betapa berperannya wakaf tunai bagi perkembangan ekonomi umat dan kemajuan dunia Islam itu sendiri, maka direkomendasikan agar wakaf tunai disosialisasikan, supaya masyarakat Islam memahami akan arti pentingnya wakaf tunai.
2. Setiap Lembaga yang bergerak dalam bidang penghimpunan sosial khususnya Swadaya Ummah dalam hal menghimpun serta mengelola harta wakaf, harus bersikap optimis dan serius karena ruang bagi institusi wakaf di Indonesia sangat besar jika serius didayagunakan
3. Perlu adanya usaha memberikan penerangan lebih jauh kepada masyarakat tentang wakaf tunai baik dari pemerintah maupun dari lembaga amil zakat, karena wakaf tunai masih tergolong baru dan sampai saat ini cara yang dipakai masih tergolong cara yang lazim saja.